

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data (Obyek Penelitian)

1. Sejarah Berdirinya SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek



KH. Qomari adalah pendiri pertama SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek. Beliau mendirikan pondok pesantren Qomarul Hidayah karena dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan dan minimnya ilmu agama dilingkungan sekitar Desa Gondang. Karena begitu pentingnya agama dilingkungan sekitar, beliau juga mendirikan sebuah lembaga madrasah diniyah. Sebab sabagai makhluk Allah SWT yang paling sempurna, manusia diciptakan hanya semata-mata beribadah kepadanya. Sedangkan beribadah haruslah dengan menggunakan ilmu agama yang benar. Selain itu juga mengembangkan tradisi keilmuan sains dan

teknologi guna menghadapi kerasnya persaingan di era globalisasi ini yang tidak bisa dikesampingkan.

Maka pada tahun 1985 KH. Qomari mengajukan izin kepada dinas. Kemudian pada tahun ajaran 1986-1987 SMK Qomarul Hidayah mulai beroperasi. Pada tahun itu jabatan kepala sekolah diserahkan kepada Drs. Suhuri yang menjabat selama 5 tahun. Kemudian diserahkan kepada Drs. H. Mustamar yang menjabat selama 10 tahun. Selanjutnya diserahkan kepada H. M Bisyr Afandi, S.Pd.I yang menjabat hingga sekarang ini. Perlu diketahui bahwa siswa yang bersekolah disini merupakan santri pondok dan banyak dari anak masyarakat sekitar. Karena begitu pentingnya pendidikan agama yang didukung oleh pendidikan umum, maka SMK Qomarul Hidayah bisa eksis dan berkembang hingga saat ini.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

1. Visi SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Terwujudnya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, beriman, bertakwa, cerdas, terampil, bermartabat, mandiri dan dapat bersaing dengan dunia kerja

¹ Wawancara dengan Bapak H.M Bisyr Afandi, S.Pd.I kepala sekolah SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 4 juni 2018

2. Misi SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

- a. Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat kompetensi peserta didik.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah Dunia Usaha dan Dunia Industri.

3. Tujuan SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

- a. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan proporsional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK.
- b. Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan takwa kepribadian unggul dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Menghasilkan tamatan yang kompeten proporsional dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- d. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- e. Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri lokal khususnya industri kecil dan menengah.²

4. Identitas Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH³

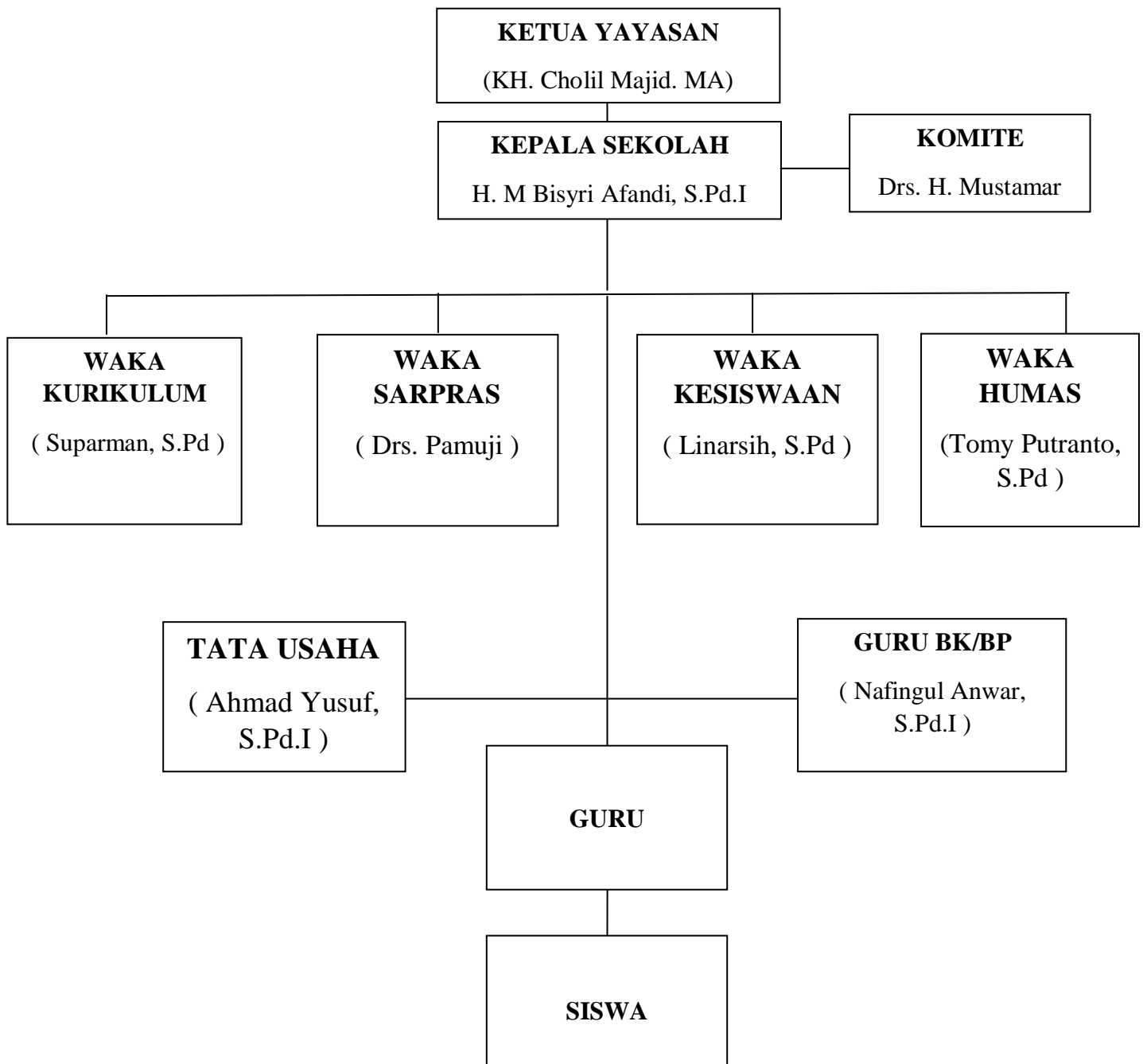
Nama Sekolah	: SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek
Alamat	: Jalan Raya Ponorogo-Trenggalek, km 7.
Kode Pos	:66352
Desa	: Gondang
Kecamatan	: Tugu
Kabupaten	: Trenggalek
Provinsi	:Jawa Timur
No. Telp	: (0355) 792631

² Wawancara dengan Bapak H.M Bisyri Afandi, S.Pd.I kepala sekolah SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 4 juni 2018

³ Dokumentasu Papan Profil SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

E-mail :
Setatus Akreditasi : B
Penyelenggara Madrasah : Yayasan Qomarul Hidayah
Kepala SMK : H. M bisyri Afandi, S.Pd.I
NIP Kepala Madrasah :-

Struktur Organisasi SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek⁴



⁴ Dokumentasi Papan Profil SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggung jawab dari masing-masing komponen tersebut.

Dalam kinerjanya, kepala SMK Qomarul Hidayah bekerja sama dengan Komite sekolah yang diambil dari wali murid tokoh masyarakat dan para guru yang terkait, dimana komite bersifat badan pengawas dari kelangsungan sekolah. Selain itu dalam menjalankan tugas memimpin sekolah, kepala sekolah dibantu empat orang wakil kepala sekolah, dimana tugas wakil tersebut sebagai berikut:⁵

- 1) Waka Kesiswaan, yang dalam hal ini dipegang oleh Linarsih, S.Pd beliau mengurus masalah yang berkenaan dengan siswa, OSIS, dan kegiatan siswa yang lain.
- 2) Waka Kurikulum, yang hal ini dijalankan oleh Bapak Suparman, S.Pd beliau bertugas mengurus kurikulum, jadwal pelajaran pembagian tugas mengajar, sampai menyusun jadwal piket guru.
- 3) Waka Sarana Dan Prasarana, dalam hal ini diemban oleh Bapak Drs. Pamuji beliau mengurus masalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

⁵ Dokumentasi Papan Profil SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

- 4) Waka Humas, dalam hal ini dipercayakan kepada ibu Tomi Putranto, S.Pd yang bertugas mengurus masalah hubungan sekolah dengan lembaga yang lain yang ada diluar sekolahan ini.

Selain dibantu oleh keempat Waka tersebut, dalam menata adminitrasi perkantoran, kepala sekolah dibantu oleh pegawai tata usaha yang dalam hal ini dikepalai oleh Bapak Ahmad Yusuf, S.Pd.I. Dalam mengurus masalah yang terjadi ditingkat siswa maka kepala sekolah dibantu oleh BK, yang dalam hal ini dipercayakan kepada Bapak Nafingul Anwar, S.Pd, dimana beliau bertugas sebagai pembimbing masalah kesiswaan.

Sedangkan masalah pelajaran yang diperuntukkan kepada siswa maka kepala sekolah dibantu guru-guru yang bertugas sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing, disamping itu untuk mengatur masalah ketertiban, maka dibentuklah petugas TATIB yang terdiri dari beberapa orang guru, dan petugas piket KBM yang juga diambilkan dari para guru yang memiliki waktu kosong dalam satu minggu.

5. Keadaan Guru dan Siswa di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu

Trenggalek

1) Keadaan Guru

Usaha untuk merealisasikan apa yang telah menjadi visi dan misinya, SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek telah mempersiapkan sumber daya manusia yang memang telah dipersiapkan sedemikian rupa

dan hasil rekrutmen yang cukup ketat. Dan hal yang perlu dicatat pula adalah bahwa untuk menjadi tenaga kependidikan di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek harus memiliki dedikasi dan berkompeten dalam bidang pendidikan baik dari perpendidikan tinggi negeri maupun swasta.

Adapun data guru dan karyawan SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek tahun 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data guru SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Mulai Bertugas	Nama Lengkap Personal	Tempat,Tanggal Lahir	
17 juli 2000	H. M Bisyri Afandi, S.Pd.I	Trenggalek	02/02/1964
17 juli 1987	Suparman, S.Pd, S.T	Trenggalek	15/10/1964
18 juli 1986	Drs. Pamuji	Trenggalek	21/01/1966
19 juli 1986	Moh. Mahmud, S.Pd	Trenggalek	06/07/1957
20 juli 2011	Candra Eko Saputro, S.Pd	Trenggalek	20/08/1985
18 juli 1994	Widayati, S.Pd	Trenggalek	23/03/1969
17 juli 1995	Linarsih, S.Pd	Trenggalek	08/05/1969
17 juli 2015	Ida Kuswatiningsih, S.Pd	Trenggalek	10/10/1967
17 juli 2005	Jakiyatun Nafsiah, S.Ag	Trenggalek	12/10/1975
17 juli 2006	Marita Dwi W, S.Pd	Trenggalek	27/03/1983
17 juli 2017	Pungki Widi Utomo, M.Pd	Trenggalek	16/04/1991
17 juli 2007	Nafiul Anwar, S.Pd	Trenggalek	05/10/1987
17 juli 2008	Anip Kusnawati, S.Ag	Trenggalek	30/06/1975
17 juli 2008	Ika Sriwindiati, S.Pd	Trenggalek	29/09/1982
17 juli 2008	Wijarso, S.E	Trenggalek	22/12/1979
17 juli 2001	Usnan, S.T	Klangenan	26/06/1974

17 juli 2013	Infirul Azizah, S.Pd	Trenggalek	01/04/1988
17 juli 2011	Tomy Bayu S, S.Pd	Pacitan	16/07/1986
17 juli 2010	Syafiul muan'an, S.Ag	Trenggalek	14/06/1976
17 juli 2010	Samsul Hadi, S.Pd.I	Trenggalek	15/05/1984
17 juli 2005	Ahmad Yusuf, S.Pd.I	Trenggalek	05/08/1986
17 juli 2015	Zainuddin Anwar, S.Pd.I	Trenggalek	13/03/1982
17 juli 2013	Ayu Novitasari, M.Pd	Trenggalek	18/11/1988
17 juli 2013	Nur Mawaddah, S.Pd	Trenggalek	26/04/1994
17 juli 2013	Mutohirotun Nisak, S.Pd	Trenggalek	26/09/1994
17 juli 2012	Ahmad Shofaul Ngabidin	Trenggalek	06/12/1994
17 juli 2016	Aprilia Ningrom, S.Pd	Trenggalek	03/04/1993
17 juli 2017	Ahmad Ghiyatsiddin	Trenggalek	25/07/1997

Tabel 2. Keadaan guru sesuai program studi di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu

Trenggalek⁶

NO	NAMA GURU	PENGAMPU MATA PELAJARAN
1	H. M Bisyri Afandi, S.Pd.I	BK
2	Suparman, S.Pd, S.T	Produktif
3	Drs. Pamuji	Matematika
4	Moh. Mahmud, S.Pd	Penjaskes
5	Candra Eko Saputro, S.Pd	Penjaskes
6	Widayati, S.Pd	Bahasa Inggris
7	Linarsih, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Ida Kuswatiningsih, S.Pd	PKN, Bahasa Jawa
9	Jakiyatun Nafsiah, S.Ag	Senibudaya, PAI, dan

⁶ Dokumentasu Papan Profil SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

		Budi Pekerti
10	Marita Dwi W, S.Pd	Bahasa Inggris
11	Pungki Widi Utomo, M.Pd	Produktif TSM
12	Nafiul Anwar, S.Pd	BK
13	Anip Kusnawati, S.Ag	Mulok (Qur'an Hadits)
14	Ika Sriwindiati, S.Pd	Bahasa Inggris, KKPI
15	Wijarso, S.E	Sejarah Indonesia, KWU, IPS
16	Usnan, S.T	Produktif
17	Infirul Azizah, S.Pd	PKN, IPA
18	Tomy Bayu S, S.Pd	Fisika, Kimia
19	Syafiul muan'an, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
20	Samsul Hadi, S.Pd.I	Produktif TSM
21	Ahmad Yusuf, S.Pd.I	Simulasi Digital
22	Zainuddin Anwar, S.Pd.I	Mulok (Qur'an Hadits)
23	Ayu Novitasari, M.Pd	Kimia

Sumber: Dokumen SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

2). Keadaan siswa

Sedangkan data siswa Di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugun

Trenggalek adalah sebagai berikut:⁷

⁷ Dokumentasi data siswa SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

Tabel 3. Data Siswa SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

NO	KELAS	PUTRA	JUMLAH
1	X Otomotif	25	25 siswa
2	X Mesin	17	17 siswa
3	XI Otomotif	30	30 siswa
4	XI Mesin	21	21 siswa
5	XII Otomotif	37	37 siswa
6	XII Mesin	26	26 siswa
JUMLAH			156 siswa

Jumlah siswa pada masing-masing kelas sesuai dengan tabel di atas. Dengan demikian, maka jumlah siswa pada tiap-tiap kelas di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek dapat dikatakan cukup baik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan. Jumlah tenaga pendidik atau guru yang ada juga sudah sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Layaknya sekolah menengah tingkat kejuruan swasta, maka SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek memiliki bangunan lantai dua dan lantai 1 dan juga memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut sebagai berikut :

a. Sarana Sekolah meliputi :

Tabel 4. Keadaan Sarana SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek⁸

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1	Mebeler	Baik	Mencukupi
2	Alat-alat Tulis	Baik	Mencukupi
3	Buku-buku Pelajaran	Baik	Mencukupi
4	Alat Olahraga	Baik	Mencukupi
5	Alat-alat Peraga	Baik	Mencukupi

b. Prasarana Sekolah meliputi :

Tabel 4. Keadaan Prasarana SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek⁹

NO	NAMA BARANG	KEADAAN	JUMLAH
1	Ruang kepala madrasah	Baik	1 Buah
2	Ruang tata usaha	Baik	1 Buah
3	Ruang dewan guru	Baik	1 Buah
4	Ruang BP/BK	Baik	1 Buah
5	Ruang perpustakaan	Baik	1 Buah
6	Ruang kelas	Baik	6 Buah
7	Lapangan olahraga	Baik	1 Buah
8	Mushola	Baik	1 Buah

⁸ Dokumentasi sarana SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

⁹Dokumentasi sarana SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 5 juni 2018

9	Toilet guru	Baik	1 Buah
10	Toilet siswa	Baik	3 Buah
11	Laborat TIK	Baik	2 Buah
12	Ruang UKS	Baik	1 Buah
13	Ruang osis	Baik	1 Buah
14	Sanggar drumband	Baik	1 Buah
15	Parkiran guru	Baik	1 Buah
16	Parkiran siswa	Baik	1 Buah
17	Kantin sekolah	Baik	1 Buah
18	Ruang Bengkel Mesin Industri	Baik	1 Buah
19	Ruang Bengkel Teknik Sepeda Motor	Baik	1 Buah

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

a. Paparan Data

1. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu

Sikap spiritual sangatlah penting dalam meningkatkan akhlakul karimah dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Strategi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual siswa langkah yang dilakukan guru PAI, sebagaimana yang dikatakan bapak Syafiul muan'am, S.Ag guru mata pelajaran fiqih adalah sebagai berikut :



“Untuk membina kemampuan meningkatkan kemampuan mengembangkan sikap spiritual pada diri siswa saya menanamkan pada siswa dengan pembiasaan melakukan amaliah rohani. Contohnya seperti sebelum kegiatan belajar mengajar semua siswa saya ajak ke mushola, dengan melakukan amaliah amaliah seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas dan Ayat Kursi dan Asmaul Husnah, setelah itu membaca Surah Yasin, Ar-Rohman Dan Al-Waqiah dengan metode aurodan yang saya pimpin oleh guru agama atau kepala sekolah. Apabila saya tidak masuk biasanya guru lain yang mengantikan saya. Setelah membaca surah pilihan di lanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah sebanyak 4 rekaat setelah itu baru masuk dalam kelas untuk proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga siswa wajib sholat duhur berjamaah di masjid sekolah.”¹⁰

Beliau juga mengatakan strategi yang dilakukan oleh bapak Syafiul Muan’am dalam mengembangkan sikap spiritual siswa selaku guru mata pelajaran PAI sebagai berikut :

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Syafi’ul muan’am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018



“Selain melakukan kegiatan di mushola sekolah sebagai seorang guru PAI saya juga berusaha menjadi seorang suri tauladan bagi murid. Ketika proses pembelajaran didalam kelas saya juga tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan bimbingan yang mana dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Proses pembiasaan pun juga saya lakukan seperti kewajiban siswa sholat dhuhur dengan berjamaah di mushola sekolah. Saya juga keliling kelas untuk memastikan siapa yang masih belum berada dimasjid untuk segera melaksanakan sholat duhur berjamaah.”¹¹

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai strategi yang dilakukan guru PAI bapak Syaiful Muan’am dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa. Menurut penuturan kepala sekolah, untuk strategi yang sedang dijalankan adalah:

“Peran guru di sini dalam perkembangan jiwa pada remaja ini penting, maka harus disertai dengan perkembangan agama yang cukup, supaya sikap spiritual dapat dikembangkan oleh aturan-aturan yang mengikat dirinya sendiri maka usaha yang dilakukan guru disini salah satunya guru PAI bapak Syaiful Muan’am. Beliau mengajarkan pada siswa untuk membiasakan membaca Al-Qur’an di dalam kelas sebelum kegiatan pembelajaran karena di dalam kelas kurang efektif maka membaca Al-Qur’an dilakukan di masjid sekolah bersama-sama.”¹²

¹¹ Wawancara dengan Bapak Safi’ul muan’am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

¹² Wawancara dengan Bapak H.M Bisyri Afandi, S.Pd.I kepala sekolah SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 4 juni 2018

Strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual siswa strategi yang dilakukan guru PAI yaitu bapak Syaiful Muan'am, sebagaimana yang dikatakan oleh siswa yang bernama Fikry siswa yang di ajarnya adalah sebagai berikut :

“Berdasarkan yang dilakukan oleh bapak Syaiful Muan'am guru PAI saya, beliau ketika sebelum kegiatan pembelajaran diajak untuk sholat duha berjamaah di masjid sekolah dan membaca surah pilihan seperti yasin, ar-rohman dan al-waqiah, setelah masuk kelas pun beliau mengingatkan untuk berdoa dan beliau juga sering memberi kisah-kisah hikmah, sebagai motivasi pada kami.”¹³

Ketika wawancara di lain waktu, salah satu siswa yang bernama Ni'am kelas XI Otomotif dia merupakan siswa yang diajar oleh bapak Syaiful Muan'am, mengatakan sebagai berikut :

“Dengan kegiatan yang diadakan di sekolah oleh bapak Syaiful Muan'am guru mata pelajaran PAI di sini ada banyak perubahan pada diri saya, yang sebelumnya tidak melakukan amaliah amaliah seperti membaca surah-surah pilihan dan sholat dhuha dan sekarang saya melakukan hal itu, sehingga hati saya merasa tenang begitu pun kelakuan saya yang biasanya agak kasar sekarang saya bisa berperilaku yang agamis dan lebih sopan lagi kepada orang yang lebih tua..”¹⁴

Dan hasil pengamatan peneliti sendiri ketika observasi di lapangan saya juga melihat sendiri kegiatan kegiatan seperti membaca Surah Ar-Rohman, Al-Waqiah dan Surah Yasin serta sholat duha berjamaah benar benar di lakukan di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek.¹⁵

¹³ Wawancara dengan siswa SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

¹⁴ Wawancara dengan siswa SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

¹⁵ Hasil Observasi penelitian di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

Berdasar pada paparan di atas hal yang dilakukan bapak Safiul Muan'am, guru Mata Pelajaran PAI dalam pembinaan mengelola emosi adalah *pertama*, menyuruh siswa untuk selalu mengikuti kegiatan di masjid dengan melakukan amaliah-amaliah seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas dan ayat Kursi sebanyak tiga kali. Setelah itu membaca Surah Yasin, Ar-Rohman dan Al-Waqiah dengan metode aurodan yang dipimpin oleh salah satu bapak guru dan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah. *Kedua*, dengan memberikan motivasi, teladan, serta senantiasa membimbing sikap siswa. *Ketiga*, semua siswa wajib sholat dhuhur dengan berjamaah di masjid.

2. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Sebagaimana yang dikatakan bapak Syafiul muan'am, S.Ag Guru Mata Pelajaran PAI strategi dalam mengembangkan sikap sosial adalah sebagai berikut



“Yang saya tanamkan pada siswa saya yaitu dengan berjabat tangan, kapanpun dan dimanapun. Ketika di sekolah, jika siswa bertemu dengan bapak atau ibu guru atau sebaliknya, biasanya

menyapa dengan salam dan bersalaman begitu juga dengan sesama siswa. Hal ini saya lakukan untuk mengajarkan sikap saling menghormati dan menghargai, juga sikap kesantunan kepada mereka. Dan ternyata, pada akhirnya mereka terbiasa. Di samping menunjukkan rasa ta'dzim, ternyata kebiasaan para guru menyapa atau siswa yang menyapa dan bersalaman, maka mengembangkan sikap sosial siswa.”¹⁶

Bapak Syafiul Muan'am, juga mengatakan strategi yang digunakan untuk mengembangkan sikap sosial sebagai berikut:



“Saya mengajarkan pada siswa untuk menumbuhkan sikap empati siswa antar sesama. Yang saya lakukan disini yaitu siswa saya nasehati untuk menyisihkan sebagian saku buat disedekahkan untuk membantu sesama yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali. Saya juga selalu berusaha mengajarkan pada siswa saya untuk selalu menghargai, menghormati perasaan orang lain dan saling tolong menolong. Kegiatan yang sudah berjalan yaitu menjenguk siswa yang sakit dan jika ada warga yang rumahnya di dekat lingkungan sekolah atau yang masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan pihak pondok maupun sekolah, misalnya kematian maka sebagian siswa saya ajak untuk takziah bersama bapak ibu guru yang sedang tidak ada kepentingan dan ikut tahlil bersama dan memberikan sedikit bantuan untuk meringankan beban keluarga.”¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Safi'ul muan'am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Safi'ul muan'am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Ibu Jakiyatun Nafsiah, S.Ag, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan menjenguk teman atau orang tua teman yang sakit selalu saya ajarkan kepada setiap siswa.. Setiap ada yang sakit saya selalu menghimbau untuk membentuk panitia penggalangan dana bagi seluruh osis di SMK ini. Tidak jarang mereka tanpa dihimbau pun sudah mulai terbiasa melakukannya. Jadi kalau tidak ada teman atau tetangga sekolah yang meninggal uang yang setiap minggu dikumpulkan akan disisihkan untuk diadakan santunan anak yatim tiap tahunnya.”¹⁸

Bapak Syafiul Muan’am juga mengatakan strategi yang dilakukan dalam mengembangkan sikap sosial siswa sebagai berikut :

“Tidak jarang juga didalam proses pembelajaran pun terkadang saya menggunakan metode belajar kelompok agar siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain selain itu supaya siswa dapat bersosialisasi dengan teman sekelompok dan mengembangkan sikap sosial siswa.”¹⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Fikry salah satu siswa kelas XI otomotif, dia mengatakan bahwa:

“Iya memang setiap kali kami bertemu dengan bapak ibu guru, kami selalu menyapa dengan salam dan bersalaman dengan cium tangan beliau, ini menimbulkan kekraban tersendiri dengan para guru tetapi tetap sopan santun. Tetapi terkadang juga guru yang menyapa terlebih dahulu, sehingga kami juga lebih akrab dan ini juga di lakukan kepada sesama teman.”²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Jakiyatun Nafsiah S.Ag guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Safi’ul muan’am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

²⁰ Wawancara dengan siswa SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

Strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa sebagaimana yang dikatakan oleh siswa yang bernama ni'am, siswa yang diajarnya adalah sebagai berikut :

“Ketika ada warga sekitar yang meninggal dunia waktu istirahat berlangsung sebagian siswa diajak untuk takziah dan memberikan sedikit bantuan kepada keluarga yang ditinggalkan, seperti beras atau gula, terkadang juga uang yang didapat dari bantuan teman-teman.”²¹

Hal yang dilakukan bapak Syafiul Muan'am, S.Ag Guru guru Mata Pelajaran PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa adalah pembiasaan berjabat tangan dengan guru maupun sesama teman, tolong menolong seperti menjenguk teman yang sakit, takziah ketika ada yang meninggal dunia dan saling menghargai orang lain. Selain itu di dalam pembelajaran juga menggunakan metode kelompok, agar dapat mengembangkan sikap sosial karena menjadi satu kelompok.

3. Hambatan Guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa selalu ada kendala berupa hambatan, sebagaimana yang dikatakan bapak Syafiul Muan'am, S.Ag Guru Mata Pelajaran PAI di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek adalah sebagai Berikut:

“Hambatan yang biasanya terjadi ketika mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu butuh waktu yang cukup

²¹ Wawancara dengan siswa SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

lama. Tidak hanya itu problem penambahan jam pun terjadi karena 3 jam pelajaran PAI di bagi menjadi 2 jam hari ini dan satu jam keesokannya. Buku yang menunjang kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial juga belum mencukupi. Sarana prasarana pun kurang menunjang, dan semuanya juga harus dibutuhkan kerjasama dengan wali dari pada siswa SMK Qomarul ini.”²²

Di samping itu Ibu Jakiyatun Nafsiah, S.Ag. juga mengatakan hambatan dari Mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Dari kesemuanya itu tidak lepas dari campur tangan keluarga yang bisa memupuk sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Sebab sekolah hanya berperan 30% untuk mengembangkan kedua sikap tersebut. Jadi kami juga harus bekerja sama dengan orang tua siswa agar sikap mereka terkontrol dengan baik.”²³

Hal yang menghambat mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial adalah kurangnya waktu dan jam pelajaran. Terutama mata pelajaran PAI yang seharusnya mendapatkan porsi jam yang lebih banyak baik didalam kelas mau pun diluar kelas. Selain itu Bapak Syafiul Muan’am, S.Ag juga menjelaskan bahwa hambatan juga berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat karena sekolah cuma berperan 30% saja.

²² Wawancara dengan Bapak Safi’ul muan’am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

²³ Wawancara dengan Ibu Jakiyatun Nafsiah S.Ag guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

4. Dukungan Lembaga dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa selalu ada dukungan dari suatu lembaga, sebagaimana yang dikatakan bapak Syafiul Muan'am, S.Ag Guru Mata Pelajaran PAI di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek adalah sebagai Berikut:

“Mata pelajaran PAI mendapat penambahan jam pelajaran yang semula 2 jam pelajaran per minggu menjadi 3 jam pelajaran. Sehingga dalam menerapkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran PAI dapat terwujud sesuai dengan harapan dalam kurikulum 2013 yakni menciptakan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Selain itu dalam penerapannya saya juga banyak dibantu oleh bapak ibu guru mata pelajaran lainnya juga. Dukungan dari lembaga juga dengan membuat sikap spiritual dan sosial sebagai pondasi awal dalam pengimplementasian dari pada pendidikan di sekolah ini.”²⁴

Hal yang senada disampaikan oleh Bapak H.M Bisyri Afandi, S.Pd.I sebagai berikut:

“untuk menyukseskan pengembangan sikap spiritual dan sosial, sekolah memberikan fasilitas berupa Penambahan jam untuk BTQ bagi siswa yg belum atau masih perlu bimbingan dalam mengaji. Tidak hanya itu, sekolah juga memberikan rubik kontor siswa di lingkungan masyarakat. Rubik ini berisi kegiatan islami dan sosial, sehingga dengan mudah kami bisa mengontrolnya.”²⁵

²⁴ Wawancara dengan Bapak Safi'ul muan'am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

²⁵ Wawancara dengan Bapak H.M Bisyri Afandi S.Pd.I Kepala sekolah SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Bapak Syafiul Muan'am juga mengatakan dukungan untuk meningkatkan sikap spiritual dan sikap sosial siswa sebagai berikut:

“Selain dukungan dari sekolah, untuk mengembangkan sikap spiritual dan sosial juga bisa berasal dari luar lingkungan sekolah. Seperti lingkungan keluarga sangat berperan penting karena menjadi lembaga pertama yang membentuk kepribadian siswa. Lingkungan sekolah merupakan lembaga yang ke dua yg berperan dalam pengembangan sikap. Dan lingkungan masyarakat yang tidak akan pernah terlewatkan sebab manusia merupakan manusia sosial.”²⁶

Hal yang dilakukan sekolah untuk mendukung berkembangnya kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial adalah dengan menambah jam pelajaran pada mata pelajaran PAI. Selain itu sekolah juga menghimbau agar semua guru ikut andil dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial di sekolah. Tidak hanya itu sekolah juga memberikan jam tambahan bagi siswa yang belum bisa membaca al-qur'an yaitu jam pelajaran BTQ.

b. Temuan Penelitian

1. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual siswa yaitu dengan pembiasaan melakukan amaliah rohani seperti

²⁶ Wawancara dengan Bapak Safi'ul muan'am S.Pd.I guru PAI SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek pada tanggal 6 juni 2018

sebelum kegiatan belajar mengajar semua siswa di ajak ke masjid, dengan melakukan amaliah amaliah seperti:

- a. Membaca tawasul,
- b. Membaca surah al Ikhlas, al Falaq, an Nas
- c. Ayat kursi dan asmaul husna,
- d. Membaca surah Yasin, ar Rohman dan al Waqiah dengan metode aurodan yang di pimpin oleh salah satu bapak guru
- e. Sholat dhuha berjamaah sebanyak 4 rekaat
- f. Sholat duhur berjamaah.
- g. Serta pemberian motivasi, teladan dan juga bimbingan

2. Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Temuan penelitian dari data yang saya peroleh strategi yang dilakukan oleh bapak Syafiul Muan'am, S.Ag Guru Mata Pelajaran PAI adalah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan sikap empati antar sesama. Yang dilakukan guru disini dianjurkan pada siswa untuk menyisihkan sebagian saku buat disedekahkan untuk membantu sesama yang membutuhkan, kegiatan ini di lakukan seminggu sekali.
2. Mengajarkan untuk selalu menghargai dan menghormati perasaan orang lain.

3. Mengajarkan pada anak bagaimana bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, misalnya jika ada tetangga di dekat lingkungan sekolah terkena musibah misalnya kematian maka sebagian siswa di anjurkan untuk takziah dan ikut tahlil bersama dan memberikan sedikit bantuan untuk meringankan beban.
4. Di dalam proses pembelajaran pun terkadang menggunakan metode belajar kelompok agar siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain.
5. Pembiasaan menjenguk teman yang sakit.
6. Pembiasaan berjabat tangan sesama teman maupun kepada guru.

3. Hambatan Guru PAI dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Temuan Penelitian dari data yang diperoleh sebagai hambatan guru PAI dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial siswa adalah sebagai berikut:

- a. Butuh waktu yang cukup dalam menerapkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Problem penambahan jam pelajaran.
- c. Ketersediaan buku tentang kurikulum 2013 yang kurang memadai.

- d. Kurangnya sarana prasarana yang memadai demi terwujudnya kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek.
- e. Dibutuhkan kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik dalam menerapkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

4. Dukungan Lembaga dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial di SMK Qomarul Hidayah 1 Tugu Trenggalek

Temuan Penelitian dari data yang diperoleh sebagai dukungan lembaga dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial siswa adalah sebagai berikut:

- a. Adanya penambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran PAI.
- b. Mendapat bantuan dari berbagai guru bidang studi lainnya sehingga dalam penerapan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial tugas guru PAI menjadi sedikit berkurang.
- c. Mata pelajaran PAI dianggap sebagai pondasi dasar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.